

## Persepsi Guru dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen di SDN 22 Padang

Arjunaini<sup>1</sup>, Dahliawati<sup>2</sup>, M. Ridho<sup>3</sup>, Ahmad Sabandi<sup>4</sup>, Yahya<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: [aankranji@gmail.com](mailto:aankranji@gmail.com)<sup>1</sup>, [dahliawatigirl93@gmail.com](mailto:dahliawatigirl93@gmail.com)<sup>2</sup>, [muhammadridhook1996@gmail.com](mailto:muhammadridhook1996@gmail.com)<sup>3</sup>, [asabandii@gmail.com](mailto:asabandii@gmail.com)<sup>4</sup>, [yahya@fbs.unp.ac.id](mailto:yahya@fbs.unp.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai persepsi mutu akademik pembelajaran berbasis sistem informasi manajemen di SDN 22 ditinjau dari aspek mutu dan sistem informasi manajemen. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh tenaga pendidik di SDN 22 sebanyak 16 orang. Observasi dan wawancara dilaksanakan dalam rangka terkumpulnya data yang didapat melalui guru dan juga siswa disekolah tersebut. Adapun hasil dari kajian ini adalah masih lemahnya persepsi tenaga pendidik mengenai SIM dalam pengelolaan kelasnya untuk peningkatan mutu dan tentunya akan membuat turunnya kualitas dan juga kuantitas disekolah tersebut, para guru senior lebih mengandalkan guru lain dan operator, kepala sekolah harus melakukan pengawasan demi terciptanya kualitas bagi para siswa.

**Kata kunci:** *persepsi, kualitas pendidikan, informasi manajemen*

### Abstract

This study aims to provide information about the perception of the academic quality of learning based on management information systems at SDN 22 in terms of quality and management information systems aspects. The research method is descriptive qualitative. The research population is all 16 teaching staff at SDN 22. Observations and interviews were carried out in framework for collecting data obtained through teachers and also students at the school. The results of this study are that the perception of educators regarding SIM in managing their classes is still weak to improve quality and of course it will reduce the quality and quantity in the school, senior teachers rely more on other teachers and operators, the principal must supervise in order to create quality for students.

**Keywords :** *Perception; educational quality; Management Information System*

### PENDAHULUAN

Industri ERA 4.0 adalah teknologi dengan pertumbuhan yang begitu cepat hal ini akan berdampak pada kemajuan teknologi di Indonesia (Ristianti et al., 2021). Dalam segala aspek kehidupan dan tampaknya teknologi hampir semua kalangan menggunakannya, termasuk di dunia pendidikan.

Pemenuhan teknologi tentunya akan sangat dibutuhkan oleh dunia Pendidikan (Endaryono & Djuhartono, 2021). Pelatihan-pelatihan terus dilaksanakan oleh pemerintah demi terciptanya mutu siswa agar para siswa memahami teknologi. Idealnya, tidak ada lagi anak-anak yang melek teknologi di Indonesia (Mayasari et al., 2021).

Menurut dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Purwanti et al., 2014).

Menurut (Ahmad Sabandi, 2019) SIM atau Sistem Informasi Manajemen merupakan cara untuk Memberikan penjelasan yang tepat untuk pengelolaan sebuah instansi atau organisasi dalam rangka kebijakan yang telah diputuskan untuk pencapaian mutu yang diinginkan (Hayati et al., 2021)

Perubahan yang terjadi pada dasarnya ada yang kurang menanggapi hal tersebut dikarenakan mereka punya penafsiran yang berbeda tentang teknologi sehingga teknologi jadi suatu yang membuat mereka kurang mau menerimanya (Lallo et al., 2021).

Persepsi sebagai proses di mana individu mengatur dan menyembunyikan kesan sensorik untuk memahami persepsi (Darma et al., 2022). Sebuah sekolah apabila tenaga pendidiknya kurang bersedia menerima pembaharuan tentunya akan berakibat akan hasil dari peserta didik yang melaksanakan pembelajaran Bersama siswa (Putri et al., 2022). Tenaga pendidik merupakan ujung tombak akan suksesnya peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran (Ariyanti, 2020). Tentunya hasil dari pekerjaan guru akan dipertanyakan apakah yang dilakukan telah sesuai dengan rencana kerjanya sebagai guru?. Hal ini menjadi suatu hal yang perlu dilakukan dalam melaksanakan evaluasi terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan kepada guru tersebut. Dari evaluasi kepala sekolah dapat mengetahui apakah rencana pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan optimal.

Pengelolaan SIM di sekolah pada prinsipnya tidak berjalan dengan lancar karena adanya kesulitan yang muncul (Kurniyah et al., 2021). Permasalahan yang timbul pada sebuah sekolah yang sering terjadi karena pengelolaan SIM ini antara lain adalah tenaga pendidik yang punya pengalaman lama mengajar kurang paham akan teknologi (Lubis et al., 2021), mereka tidak mau mengikuti perubahan yang terjadi saat ini, guru senior punya pikiran mereka akan gagal, kurangnya semangat untuk belajar, pemikiran mereka jika tidak bisa yang junior bisa membantu

## **METODE**

Kajian ini adalah penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan hasil pengamatan dan wawancara serta Subjek peneliti (Sugiyono, 2013) yakni tenaga pendidik dan kependidikan yang berjumlah 22 orang. Penulis melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang valid sehingga kajian ini menerima semua masukan dari responden sesuai keadaan yang sebenarnya. Bisa jadi tanpa mengalami alat. Dengan minat, ada interval informasi baru tentang informasi sadar yang diusulkan untuk menghasilkan hasil penelitian (Nuryadi, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan Penelitian**

#### **Persepsi Guru dalam meningkatkan Mutu Pendidikan**

Pengamatan dan wawancara lapangan ditemukan ada terdapat guru-guru senior yang belum bisa dalam menggunakan komputer, laptop disebabkan kurang maunya mereka belajar karena mereka berasumsi sudah tua tentunya tidak sesuai dengan kompetensi guru (Saiful & Pd, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru senior “untuk a gunonyo lai karano ambo ka pensiun dan namuh manangkok panganako untuk ka baraja bialah ambo minta bantuan sajo ka guru yang mudo-mudo”. Jadi dari wawancara-wawancara yang dilakukan hampir sama jawabannya tentang pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti. Dari hasil pengamatan yang dilakukan disekolah tersebut peneliti juga melihat pembelajaran yang dilakukan guru masih konvensional sehingga para siswa banyak yang tidak tertarik akan pembelajaran yang dilaksanakan guru Bersama siswa (Hurwatil Hurqa et al., 2022). Saat pembelajaran guru lebih banyak meminta siswa mengerjakan tugas demi tugas sehingga kurang tampak interaksi antara siswa dengan guru melakukan proses belajar dan mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini (Syamsudi Syukri Andi, 2021). Kondisi di kelas terlihat banyak siswa

yang tidak menghiraukan apa perintah yang akan dilakukan ,ada siswa yang duduk dengan tenang dan kelihatan mengantuk ,ada siswa yang mengganggu kawannya ,ada yang keluar masuk karena tidak betah berada di kelas dari pengamatan itu terlihat kondisi yang tidak kondusif yang membuat para siswa tidak merasa nyaman dan senang dalam menerima pembelajaran. Kondusif siswa dalam mengikuti PBM perlu untuk diperhatikan, agar siswa merasa nyaman dan aman dalam mengikuti pembelajaran. Dengan Susana yang kondusif akan memberikan pengaruh yang positif kepada siswa dalam pembelajaran, serta dengan kondusifnya pembelajaran siswa dapat menangkap materi yang disampaikan oleh Guru.

### **Persepsi Guru dalam Menggunakan SIM di Sekolah**

Dari hasil catatan lapangan ada 4 dari 12 gurubelum mampu melaksanakan SIM dalam pembelajarannya di kelas. SIM ini tidak saja digunakan dalam pembelajaran semisal mencari bahan ajar dan menampilkannya ke siswa tapi juga membuat administrasi yang menggunakan SIM(Hambali, 2021).

## **PEMBAHASAN**

### **Persepsi Guru dalam meningkatkan Mutu Pendidikan**

Berbagai kondisi yang bisa berpengaruh kepada hasil kerja tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya(Oknaryana & Irfani, 2022). Adapun orang-orang yang mempengaruhi kinerja guru adalah tentunya orang-orang yang berada di lingkungan tempat kerjanya seperti kepala sekolah, teman sejawat ,operator sekolah ,pustakawan dan peserta didik sendiri(Lian, 2017).Dalam hubungannya dengan kinerja guru tentunya hasil belajar siswa akan lebih meningkat jika yang menghadapi peserta didik adalah seorang guru yang punya kompetensi dan keterampilan sebagai seorang profesional(Futeri Maharani Suradi & Rusi Rusmiati Aliyyah, 2022).Sebagai seorang yang professional mereka harus bisa melakukan perubahan yang lebih abaik demi terciptanya mutu yang berkualitas(Kartika et al., 2019). Berbicara tentang Persepsi guru adalah sebuah konsep dalam keilmuan dimana guru harus memberikan interpretasikan sensoris dalam menerima perubahan yang terjadi di lingkungansekolah.Click or tap here to enter text.(Chairunnisa, 2011)berpendapat persepsi adalah sebuah proses menerima ,melalui indera dan memberi warna setelah diterima kepada lingkungannya(Syafaruddin et al., 2020). Temuan lapangan menyebutkan ada tenaga pendidik yang belum bisa memahami dan mengaplikasikan kepada kelasnya masing-masing karena mereka punya asumsi susah untuk melakukannya(Rusdiana & Heryati Yeti, 2015) .

Dalam konteks ini, guru masih menggunakan cara pembelajaran lama di kelas. Karena keramahan fisik yang terbatas, siswa lebih memperhatikan tugas dan proses interaksi timbal balik. Siswa pun jadi cepat bosan Keadaan yang tidak nyamanini dapat menurunkan moral dan kualitas guru danpeserta didik (Sitti Roskina Mas, 2017).

### **Persepsi Guru untuk penggunaan Sistem Informasi manajemen di Sekolah**

SIM adalah sistem yang kompatibel dari berbagai elemen-elemen yang saling berhubungan dan terkoordinasi dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seluruh SIM mempunyai beberapa keperluan antara lain (Qatrunnada, 2019)

- a. Menerima data sebagai masukan kemudian data tersebut di proses dengan melakukan penghitungan,
- b. Penggabungan unsur data, pemutakhiran akun,
- c. Akan mendapatkan informasi sebagai keluaran.

Dari penelitian yang dilakukan maka didapatkan ada beberapa guru yang tidak mau belajar kearah yang lebih baik demi kemajuan peserta didik sehingga mereka lebih mengandalkan kawan -

kawan seprofesinya dan juga meminta bantuan operator sekolah serta pustakawan dan tentunya akan menimbulkan sebuah polemic baru(Nurmalita, 2016).Tentunya para guru senior akan lebih baik melakukan hal /belajar Kembali demi untuk suksesnya kinerja yang akan dilaksanakan(Hartono & Achmad, 2021).Ketegasan kepala sekolah kepada guru agar para guru ini bisa berubah(Gusli et al., 2021) ,dan memberi sebuah motivasi agar mereka sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru profesional(Akmal, 2018). (Wibawani et al., 2019)Pemimpin atau Kepala Sekolah yang berfungsi sebagai bentuk pengawasan kepada para guru ini agar mereka mau melakukan dan belajar tentang Sistem Informasi Manajemen supaya siswa lebih menarik dan senang selama berada dikelas dan melakukan pembelajaran bersama gurunya(Ainun Sapna, 2022)

## SIMPULAN

Dari hasil kajian penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah, maka bisa ditarik kesimpulan yaitu kurangnya atau lemahnya Persepsi guru senior untuk melakukan Sistem Informasi Manajemen dikarenakan malasnya mereka belajar Kembali mereka berpikiran karena sudah tua. Jika mereka belajar mereka tidak akan bisa dikarenakan umur yang tidak muda lagi. Kecenderungan guru senior lebih banyak meminta bantuan kepada guru-guru muda dan operator sekolah dan pustakawan yang akan lebih banyak paham akan teknologi.

Dari bahasan di atas tersebut , maka peneliti dapat memberi saran - saran kepada

1. terutama kepala sekolah selaku pemimpin hendaknya melakukan pengawan kepada para guru supaya mereka mau belajar kembali sehingga tidak tertinggal cara mengajarnya dibanding dengan guru junior
2. Para guru muda harus bisa memberikan sebuah pemahaman kepada guru senior agar setiap pekerjaan yang menggunakan teknologi tidak selalu meminta bantuan supaya bisa belajar
3. Para guru senior seharusnya memang belajar SIM karena tugas dan tanggung jawab tidak saja melaksanakan tugas ala kadarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabandi[2]. (2019). *PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 PADANG*. 8, 1–8.
- Ainun Sapna. (2022). *Aku Memahami Muridku Pentingnya Peran Guru terhadap Psikologi Siswa dalam Melakukan Pembelajaran*. <https://www.researchgate.net/publication/361653501>
- Akmal, N. (2018). *KURIKULUM KARAKTER (K-13 ) KOMPETENSI KINERJA GURU* (Sufriadi & Nurul Akmal, Eds.; 1st ed.). Sefa Bumi Persada. [www.sefabumipersada.com](http://www.sefabumipersada.com)
- Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.31942/akses.v14i1.3265>
- Chairunnisa. (2011). *PERSEPSI SISWA TERHADAP METODE PEMBELAJARAN GURU DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SMK AL-HIDAYAH CIPUTAT*.
- Darma, M., Jasrial, J., Anisah, A., & Sulastri, S. (2022). Persepsi Guru Tentang Kecerdasan Emosi Kepala Sekolah di SMK Negeri Kota Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(3), 286–290. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i3.213>
- Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2021). Pengaruh Kinerja Guru Bidang Studi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), 78–87. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i1.306>
- Futeri Maharani Suradi, & Rusi Rusmiati Aliyyah. (2022). *PROFESIKEGURUANGURUSEBAGAI PROFESI* (Futeri Maharani Suradi, Ed.; 1st ed.). Universitas Djuanda.
- Gusli, T., Primayeni, S., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2919–2932. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1002>

- Hambali, I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 124–134. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1085>
- Hartono, S., & Achmad, H. (2021). MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 15 SAMARINDA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 04(02), 348–357. <https://doi.org/10.37758/jat.v4i2.336>
- Hayati, F., Zulvira, R., & Gistituati, N. (2021). Lembaga pendidikan: kebijakan dan pengambilan keputusan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 100. <https://doi.org/10.29210/3003911000>
- Hurwatil Hurqa, Hanif Al Kadri, Rifma Rifma, & Irsyad Irsyad. (2022). Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Padang. *Journal Higher Educational Management*.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Karyada, I. P. F. (n.d.). *PERSEPSI GURU DAN SISWA TENTANG MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PELAKSANAAN LAYANAN DI SMP N 1 TABANAN*.
- Kurniyah, H., A, I. T., & Hasanah, N. (2021). Efektivitas SIM SIAGA Terhadap Pengelolaan Manajemen Guru PAIS di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.1.1-16>
- Lallo, L., Yunus, Muh., AS, H., & Elpisah, E. (2021). Implementasi Kebijakan Peningkatan Mutu Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6126–6133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1781>
- Lian, B. (2017). *Kepemimpinan dan Kualitas Kinerja Pegawai* (Dessy Wardiah, Ed.; 1st ed.). NoerFikri. <https://www.researchgate.net/publication/347007120>
- Lubis, S., Gistituati, N., & Rifma, R. (2021). Dimensi-Dimensi Kepemimpinan Produktif dalam Menghadapi Kompleksitas dan Dinamika Organisasi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 12. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i2.113256>
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>
- Nurmalita, A. (2016). *BERBAGAI KOMPETENSI YANG WAJIB DIMILIKI PENDIDIK*.
- Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (1st ed.). Gramasurya.
- Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 261. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13152>
- Purwanti, K., AR, M., & Yusrizal, Y. (2014). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PADA SMP NEGERI 2 SIMEULUE TIMUR. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2). <https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.510>
- Putri, V. W., Sulastri, S., Rifma, R., & Adi, N. (2022). Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Padang Pariaman. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(4), 347–353. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i4.287>
- Qatrunnada, P. N. (2019). Analisis Sistem Informasi Manajemen Akademik dan Kompetensi Guru Untuk Meningkatkan Mutu Hasil Pembelajaran. *IJEMAR*, 3(2). <http://pklk.kemdikbud.go.id/>
- Risianty, M., Annur, S., & Maryamah, M. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Studia Manageria*, 3(2), 161–172. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v3i2.8403>
- Rusdiana, & Heryati Yeti. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif: Vol. 16x24+350* (Saebani Ahmad Beni, Ed.; 1st ed.).
- Saiful, D., & Pd, M. I. (2021). *PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PENERBIT* (Winoto Edi Darmawan, Ed.; 1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Sitti Roskina Mas. (2017). *PENGLOLAAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN: Vol. vi+136hlm;14,5x21cm* (Arypena, Ed.; 1st ed.). Zahr.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian: Vol. sta-04 (xxvi+390)* (Endang Mulyatiningsih, Ed.; 12th ed.). CV.alfabeta.

- Syafaruddin, Sahputra Napitupulu, D., & Harahap, A. S. (2020). KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DALAM. *Edukasi Islam*, 09(01), 1–12. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i01.673>
- Syamsudi Syukri Andi. (2021). *PENDIDIKAN GURU DAN PEMBELAJARAN: Vol. xx+186* (Rahmi & Adam Andi, Eds.; 1st ed.).
- Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019). KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN PERUBAHAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 181–187. <https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p181>